

## PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA CV. JAKAHARTA PALEMBANG

Yussi Rapareni  
STIE Abdi Nusa Palembang

### *Abstract*

*This study was conducted to determine the influence of discipline and work performance in CV . Jakaharta Palembang. Data analysis method used is to test the validity , reliability , simple regression analysis and coefficient of determination to make use of SPSS . Based on the research conducted , shows that there is a positive influence between disciplines with job performance in CV . Jakaharta Palembang . Obtained results of  $R = 99.8$  . The value of loss is among the very tight correlation , therefore it can be concluded that the disciplinary variable significant and positive impact on job performance in CV . Jakaharta Palembang`*

**Keywords :** Discipline , Job Performance

## PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu alat memperlancar tugas karyawan, oleh karena itu kedisiplinan perlu diterapkan pada perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan dapat dilihat dengan meningkatnya prestasi kerja karyawan. Untuk memelihara dan meningkatkan disiplin kerja yang baik relative sulit, karena banyak faktor yang perlu diperhatikan seperti ketepatan waktu, mampu memanfaatkan dan menyerahkan peralatan dengan baik. Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, kepatuhan pada peraturan dan memiliki tanggung jawab yang tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi kerja adalah dengan kedisiplinan yang baik. Kedisiplinan dapat mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang di berikan kepadanya. Oleh karena itu setiap pimpinan perusahaan mengharapkan pam karyawannya mempunyai disiplin kerja yang baik. Untuk memelihara dan meningkatkan disiplin kerja yang baik relatif sulit, karena banyak pula faktor-faktor yang mempengaruhinya, misalnya faktor absensi. (Nitisemito, 2001 : 14). Disiplin adalah bilamana karyawan mematuhi paturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dalam hal ini karyawan CV.Jakaharta Palembang bukan hanya pegawai dituntut datang tepat waktunya akan tetapi lebih dari itu, menyangkut prestasi kerja yang dicapainya.

Prestasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih umum bagi Negara maupun bagian ekonomi yang berbeda-beda. Dengan perbaikan kedisiplinan. Perusahaan mengembangkan pertumbuhan,persaingan domestic, dan internasional serta memberikan kontribusi yang layak, yang semuanya pada akhirnya bermuara pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan mutu

kehidupan. Adapun Indikator yang mempengaruhi kedisiplinan kerja karyawan antara lain adalah : hasil Kerja, Kualitas dan lain-lain

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Hasibuan (2003:10) Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

### **Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen adalah fungsi yang berhubungan dengan mewujudkah hasil tertentu melalui kegiatan orang-orang. Hal ini berarti bahwa sumber daya manusia berperan penting dan doini nan dalam manajemen. Menurut Hasibuan (2003:14) Manajemen sumber daya *manusia* mengatur dan menetapkan program kepegawaian. Peranan sumber daya manusia diakui sangat menentukan bagi terwujudnya tujuan, tetapi untuk memimpin unsur manusia ini sangat sulit dan rumit. Tenaga kerja manusia selain mampu, cakap dan terampil, juga tidak kalah pentingnya kemauan dan kesungguhan mereka untuk bekerja efektif dan efisien.

### **Disiplin Kerja**

Disiplin dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, karena pada hakikatnya efektivitas dan efisiensi merupakan dasar dan disiplin. seseorang Yang dimaksud dengan disiplin menurut Hasibuan (2003 : 193) adalah “*Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku*”.

Sedangkan disiplin kerja menurut CV. Jakarta Palembang adalah: Disiplin adalah bila mana karyawan mematuhi peraturan serta prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. dalam hal ini karyawan CV. Jakarta Palembang bukan hanya pegawai dituntut datang tepat waktunya akan tetapi lebih dari itu, menyangkut prestasi kerja yang dicapainya.

### **Jenis-Jenis Disiplin**

Adapun jenis-jenis disiplin menurut Handoko (2002:203) adalah sebagai berikut :

#### **1. Disiplin Preventif.**

Adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah. Sasaran pokoknya adalah untuk mendorong disiplin diantara para karyawan. Dengan cara ini menjaga disiplin di mereka bukan semata mata dipaksakan manajemen.

#### **2. Disiplin Korektif.**

Adalah kegiatan yang diambil untuk menangani pelanggaran terhadap aturan-aturan dan mencoba untuk menghindari pelanggaran-pelanggaran lebih lanjut. Kegiatan korektif serin ukuman dan disebut tindakan pendisiplinan.

### 3. Disiplin Kompor Panas.

Adalah suatu aturan yang menyatakan bahwa tindakan pendisiplinan hendaknya mempunyai ciri yang sama dengan hukuman yang diterima seseorang karena menyentuh kompor panas, yang artinya bahwa disiplin hendaknya dilakukan dengan peringatan yang sesegera mungkin, konsisten dan berlaku bagi semua karyawan yang melanggarinya

### 4. Disiplin Progresif.

Adalah pemberian hukuman yang lebih berat terhadap pelanggaran-pelanggaran yang terjadi secara berulang. Tujuannya adalah memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengambil tindakan korektif sebelum hukuman-hukuman yang lebih serius dilaksanakan.

## Pengertian Prestasi Kerja

Menurut Sikula (2000:86) penilaian prestasi kerja adalah evaluasi yang sisternatis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh karwawan dan ditunjukkan untuk pengembangan.

### 1. Pemberian upah dan insentif

Insentif adalah suatu perangsang atau dorongan yang diberikan dengan sengaja kepada karyawan agar diri mereka timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi.

### 2. Penerimaan dan penempatan karyawan

Penerimaan dan penempatan karyawan haruslah dipilih pegawai yang memberikan bantuan setepat-tepatnya bagi suatu instansi. Dalam menerima calon pegawai baru maka instansi yang bersangkutan haruslah membuat formasi terlebih dahulu sehingga dapat rnerperoleh calon pegawai yang bermutu dan sesuai dengan keahlian di bidangnya.

### 3. Promosi.

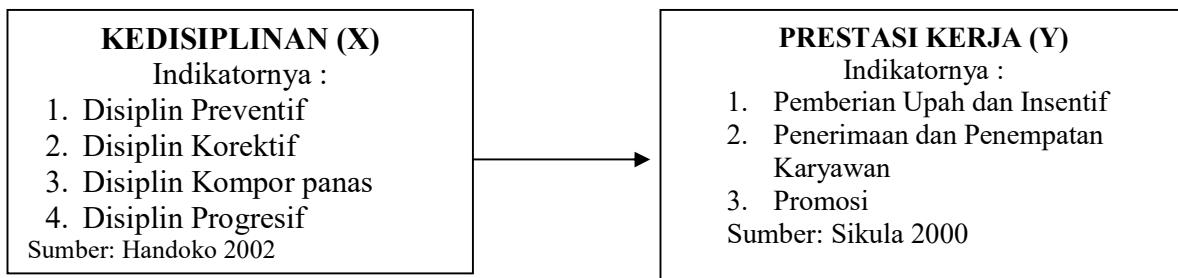
Menurut Nitisemito (2001:135) adapun syarat-syarat umum yang perlu diketahui dalam hal promosi adalah:

- a. Pengalaman
- b. Tingkat Pendidikan
- c. Tanggung Jawab
- d. Prestasi Kerja

## Kerangka Konseptual

Untuk lebih memperjelas arah dari penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh hubungan antara Kedisiplinan terhadap Prodiktivitas Karyawan, maka dalam penelitian ini dapat diambil suatu jalur pemikiran yang diterjemahkan dalam diagram struktur pada Gambar 1.

**Gambar 1.** Kerangka Konseptual



## Hipotesis

Sehubungan dengan uraian di atas maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi kerja karyawan CV. Jakaharta Palembang.

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Manfaat mengetahui ruang lingkup penelitian adalah agar peneliti dapat memanfaatkan perhatiannya pada bidang penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Kedisiplinan
- Prestasi kerja

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

#### a. Sumber Data

- 1) Data Primer
- 2) Data Sekunder

#### b. Metode Pengumpulan Data

- 1) Kuisisioner
- 2) Wawancara
- 3) Studi pustaka

### Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dengan demikian populasi bukan merupakan orang saja tetapi juga benda alam yang lain. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada subyek/ obyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

## 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dalam populasi tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu maka harus diingat bahwa sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif*.

## Definisi Operasional Variabel

Menurut Sarojo dan Suryawinata (1990), "Variabel penelitian merupakan bagian penting yang diukur. Variabel harus merupakan identifikasi lebih lanjut dari rumusan masalah dan telah tercermin pula di dalam topik dan judul penelitian. Agar dapat diteliti secara empiris, konsep harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel, yang berarti sesuatu yang mempunyai variasi nilai.

## Pengukuran Data Variabel

Setelah ditetapkan *item-item* dari variabel yang diteliti, maka langkah selanjutnya mengadakan pengukuran atas variabel-variabel tersebut. Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah skala *likert* (Sugiyono, 2004).

Tabel Pemeringkatan Skala *Likert*.

**Tabel 1.** Skala Likert

SKALA	POIN
SS	5
S	4
N	3
TS	2
STS	1

Sumber: Sugiyono (2004).

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak

## Teknik Analisis Data

### Analisis Kuantitatif

Adalah analisis data berdasarkan hasil perhitungan statistik (SPSS VERSI 16). Pada dasarnya data penelitian ini adalah data kualitatif, namun agar dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, maka data kualitatif tersebut dikuantitatifkan, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari kenyataan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis:

#### 1) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Agar instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat berfungsi dengan baik sebagaimana yang diharapkan, maka instrumen tersebut perlu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : Variabel-variabel bebas yaitu kedisiplinan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Prestasi kerja.

$H_a$  : Variabel Bebas yaitu kedisiplinan mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variable terikatnya yaitu Prestasi kerja. Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, Selain itu koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dipergunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

## Identifikasi Data Responden

Kuisisioner yang disebarluaskan sebanyak 30 kuisisioner dan semua kuisisioner kembali. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat dideskripsikan data penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Kerja. Menurut hasil pengumpulan data dari dokumentasi responden dan kuisisioner dari karyawan CV. Jakarta Palembang, hasilnya dapat disajikan sebagai berikut :

**Tabel 2.** Identitas Pendidikan Responden

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan (Orang)	Percentase (%)
1.	SD	0	0
2.	SMP	0	0
3.	SMA	10	33,33
4.	Diploma	12	40
5.	S1	8	26,67
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : CV. Jakarta Palembang*

**Tabel 3.** Identitas Masa Kerja Reponden

No.	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah Karyawan (Orang)	Percentase (%)
1.	< 5	0	0
2.	5 – 10	5	16,66
3.	11 – 15	8	26,67
4.	16 – 20	11	36,67
5.	21 – 25	6	20
6.	26 – 30	0	0
7.	31 – 35	0	0
8.	> 35	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Karyawan CV. Jakarta Palembang*

#### **Data Jawaban Responden untuk Variabel Disiplin**

Berdasarkan 30 responden yang menjawab pernyataan tentang variabel Disiplin yang terdiri dari 10 pernyataan, variabel Disiplin, diperoleh jawaban responden seperti tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.** Data Jawaban Responden untuk Variabel Disiplin

item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6.7	6.7	6.7
	3	30.0	30.0	36.7
	4	56.7	56.7	93.3
	5	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	9	30.0	30.0	40.0
	4	15	50.0	50.0	90.0
	5	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	7	23.3	23.3	30.0
	4	19	63.3	63.3	93.3
	5	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	33.3	33.3	33.3
	4	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	33.3	33.3	33.3
	4	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	9	30.0	30.0	36.7
	4	17	56.7	56.7	93.3
	5	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	33.3	33.3	33.3
	4	20	66.7	66.7	100.0

item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	6.7	6.7	6.7
3	9	30.0	30.0	36.7
4	17	56.7	56.7	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	10.0	10.0	10.0
3	9	30.0	30.0	40.0
4	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	6.7	6.7	6.7
3	7	23.3	23.3	30.0
4	19	63.3	63.3	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	6.7	6.7	6.7
3	9	30.0	30.0	36.7
4	17	56.7	56.7	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### Data Jawaban Responden untuk Variabel Prestasi Kerja

Berdasarkan 30 responden yang menjawab pernyataan tentang variabel prestasi kerja yang terdiri dari 10 pernyataan, diperoleh jawaban responden seperti tabel sebagai berikut :

**Tabel 5.** Data Jawaban Responden untuk Variabel Prestasi Kerja

**item1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	9	30.0	30.0	36.7
	4	17	56.7	56.7	93.3
	5	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**item2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	10.0	10.0	10.0
	3	9	30.0	30.0	40.0
	4	15	50.0	50.0	90.0
	5	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**item3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	7	23.3	23.3	30.0
	4	19	63.3	63.3	93.3
	5	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**item4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	33.3	33.3	33.3
	4	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**item5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	33.3	33.3	33.3
	4	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**item6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7

3	9	30.0	30.0	36.7
4	17	56.7	56.7	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	10	33.3	33.3	33.3
4	20	66.7	66.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	10.0	10.0	10.0
3	9	30.0	30.0	40.0
4	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	6.7	6.7	6.7
3	7	23.3	23.3	30.0
4	19	63.3	63.3	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	6.7	6.7	6.7
3	11	36.7	36.7	43.3
4	15	50.0	50.0	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas pada instrumen penelitian ini dihitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dari total skor variabelnya, hasil perhitungan ditunjukkan pada kolom *Corrected Item-Total (Validitas)*. Dalam analisis item, menurut Suliyanto (2006:149) mengatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif skor total serta korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item

tersebut mempunyai validitas tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah  $r_{hitung}$  (Korelasi skor item terhadap skor total/*Corrected Item-Total Correlation*) = 0,3; jadi apabila  $r$  positif  $> 0,3$  maka item valid dan reliable. Sedangkan  $r$  negative  $< 0,3$  maka item tidak valid sekaligus tidak reliable. Adapun hasil pengujian validitas instrument penelitian variable Disiplin secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Variabel Disiplin (X)

Variabel	No Item	R Hitung	Keterangan
Disiplin (X)	1	0,884	Valid
	2	0,840	Valid
	3	0,479	Valid
	4	0,828	Valid
	5	0,828	Valid
	6	0,884	Valid
	7	0,828	Valid
	8	0,472	Valid
	9	0,479	Valid
	10	0,884	Valid

Sumber: CV. Jakarta Palembang

**Tabel 7.** Variabel Prestasi Kerja (Y)

Variabel	No Item	R Hitung	Keterangan
Prestasi Kerja (Y)	1	0,875	Valid
	2	0,853	Valid
	3	0,454	Valid
	4	0,817	Valid
	5	0,817	Valid
	6	0,875	Valid
	7	0,817	Valid
	8	0,461	Valid
	9	0,494	Valid
	10	0,867	Valid

Sumber: Data Diolah 2014

### Uji Reliabilitas

Selanjutnya, metode hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian yang menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*, dengan batasan 0,6. Menurut Sekaran (2002: 32) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil

perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrument yang dipergunakan untuk mengukur variable penelitian memiliki reliabilitas dan dapat digunakan.

**Tabel 8.** Reliabilitas Disiplin (X)

Variabel	No Item Pernyataan	R Hitung	Keterangan
<b>DISIPLIN (X)</b>	1	0,910	Reliabel
	2	0,913	Reliabel
	3	0,933	Reliabel
	4	0,917	Reliabel
	5	0,917	Reliabel
	6	0,910	Reliabel
	7	0,917	Reliabel
	8	0,933	Reliabel
	9	0,933	Reliabel
	10	0,910	Reliabel

Sumber : Data diolah 2014

**Tabel 9.** Reliabilitas Prestasi Kerja (Y)

Variabel	No Item Pernyataan	R Hitung	Keterangan
<b>PRESTASI KERJA (Y)</b>	1	0,909	Reliabel
	2	0,911	Reliabel
	3	0,931	Reliabel
	4	0,916	Reliabel
	5	0,916	Reliabel
	6	0,909	Reliabel
	7	0,916	Reliabel
	8	0,932	Reliabel
	9	0,931	Reliabel
	10	0,910	Reliabel

Sumber : Data diolah 2014

### Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi baik regresi sederhana maupun berganda merupakan teknik analisis yang dimaksudkan untuk memprediksi seberapa jauh nilai independen dirubah, oleh karenanya regresi dipergunakan manakala antara satu dengan variable lain secara konseptual memiliki hubungan

kausal atau fungsional. Jadi analisis regresi dilakukan setelah didahului dengan analisis korelasi (Sugiyono, 2004: 203)

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin terhadap Prestasi Kerja pada CV. Jakarta Palembang

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :  $Y$  = Prestasi Kerja

$a$  = Intersep/konstanta

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas 1

$X_1$  = Disiplin

$e$  = Tingkat kesalahan/error

Perhitungan koefisien regresi berdasarkan hipotesis di atas, dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16, dimana untuk analisis statistic regresi sederhana (satu variable indefenden) koefisien regresi dinyatakan dalam symbol  $R$  coefficient, sedangkan untuk analisis statistic regresi berganda dipergunakan symbol  $\beta$  coefficient, dan untuk koefisien determinasi disimbolkan  $R^2$ . Besarnya pengaruh penelitian berdasarkan model dapat dilihat dari hasil analisis regresi pada tabel berikut:

**Tabel 10. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.321	.406		.791	.436
Disiplin	.988	.011	.989	89.523	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Berdasarkan informasi responden yang diolah melalui tabel di atas untuk menjelaskan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang terjadi. Maka di peroleh persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu

$$Y = .321 + 0,988X + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut: Konstanta (a) = ,321 ini menunjukkan harga konstanta dimana jika variabel bebas yaitu Disiplin = 0, maka terbentuknya Prestasi Kerja pada CV. Jakarta Palembang tetap sebesar ,321 satuan. Koefisien X (b) = 0,988, ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan variabel Disiplin sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Prestasi Kerja pada CV. Jakarta Palembang sebesar 0,988 satuan.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengatur seberapa jauh kemampuan variabel bebas yang dimasukkan dalam model untuk menjelaskan variabel terikat. Dimana  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika  $R^2$  semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan sangat

terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu, model semakin baik. Koefisien determinasi pada penelitian ini memiliki besar pengaruh yang dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 11.** Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.996	.305

a. Predictors: (Constant), Disiplin

b. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,998 atau sama dengan 99,8% artinya pengaruh antara variabel Disiplin dengan variabel Prestasi Kerja Sangat erat. Besar *R square* (*r*<sup>2</sup>) adalah 0,997 atau sama dengan 99,7% artinya variabel Disiplin dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel Prestasi Kerja hanya sebesar 0,03%. *Standar error of the estimate* pada penelitian ini adalah sebesar 0,305. Semakin besar R berarti pengaruh semakin erat, untuk memastikan tipe pengaruh hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 12.** Interpretasi Nilai R

Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat Tidak Erat
0,20 – 0,39	Tidak Erat
0,40 – 0,59	Cukup Erat
0,60 – 0,79	Erat
0,80 – 0,99	Sangat Erat

Sumber : Situmorang

Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel disiplin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel prestasi pada CV. Jakarta Palembang.

## PENUTUP

Hasil penelitian ini mempunyai persamaan yaitu  $Y = ,321 + 0,988X + e$  Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel disiplin terhadap prestasi kerja adalah positif dan searah. Koefisien determinasi (*R*<sup>2</sup>) yaitu 0,997 artinya variabel disiplin mampu memberikan penjelasan variabel prestasi kerja sebesar 99,7%, sisanya 0,03% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Untuk Disiplin perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi, agar prestasi karyawan dapat dicapai sesuai dengan harapan perusahaan. Disiplin hendaknya dapat terus ditingkatkan bukan hanya di lingkungan kerja saja, tetapi juga di lingkungan luar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Handoko, Hani T.2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE: Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu SP.2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Bumi Aksara: Jakarta.

Nitisemito, Alex S.2001. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia) Cetakan X*. Ghalia Indonesia, Kudus.

Sugiono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alphabeta, Jakarta.

Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Andi: Yogyakarta

## **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN UANG DAN PENGELOUARAN UANG PADA KOPERASI DUTA SARANA PALEMBANG**

Herman  
**STIE ABDINUSA PALEMBANG**

### ***Abstract***

*Formulation of the problem in this research is how accounting information systems against the course of the procedure for the acceptance of money and spending money in the cooperative duta sarana of Palembang. The goal is to find out how the performance assessment system of applied information on the cooperative duta sarana. This research includes the type of descriptive study which aims to determine the performance of accounting information system in cooperative duta sarana Palembang. The Data used primary data, namely data collection technique in the writing of this thesis using the method of interviewing and documentation. Methods of analysis used was qualitative methods of analysis. This is benefical to the research cooperative duta sarana Palembang as input on the importance of financial reports on an organizational unit repertory.*

**Key Words : Analysis Accounting Information, Systems**

### **PENDAHULUAN**

Indonesia saat ini sedang berusaha melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pelaksanaan pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional juga sekaligus untuk menjamin pembagian pendapatan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia, untuk meningkatkan landasan yang kuat bagi tahap pembangunan, perlu dilaksanakan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dengan dukungan dan partisipasi masyarakat, untuk itulah pemerintah memberikan peluang dari usaha negara, koperasi dan usaha swasta untuk terus dikembangkan menjadi usaha yang sehat dan tangguh.

Salah satu dunia usaha yang terus dikembangkan menjadi usaha yang sehat dan tangguh adalah koperasi yang bertujuan :

1. Meningkatkan taraf hidup dan kerjasama anggotanya.
2. Mencapai tingkat kemakmuran yang adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selanjutnya koperasi diharapkan dapat berkembang dan mendukung terwujudnya tujuan yang dimaksud, untuk itu diperlukan organisasi koperasi yang terarah pada aspek kesamaan kepentingan dan faktor-faktor efisiensi melalui pembentukan koperasi. Untuk melaksanakan fungsinya ini manajemen membutuhkan banyak informasi terutama yang relevan dengan masalah yang dihadapinya, sehingga setiap keputusan yang diambilnya akan memberikan hasil yang

maksimal. Tanpa adanya informasi tidak mungkin manajemen bisa membuat keputusan yang baik. Informasi yang dibutuhkan manajemen untuk menjalankan fungsinya bisa berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan, baik dalam bentuk informasi finasial maupun bukan finansial. Secara keseluruhan informasi-informasi yang digunakan oleh manajemen untuk menjalankan fungsinya dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi bisa didefinisikan atau merupakan suatu yang melaksanakan pengumpulan data, menganalisa dan menjajemen data melalui cara yang sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai untuk satu atau berbagai macam tujuan. Bagian terbesar dari informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi manajemen adalah informasi keuangan. Informasi keuangan ini dihasilkan oleh sistem informasi yang merupakan sub sistem informasi menjajemen.

Menurut (Wilson dan Campbell 1993:6-8) mendefinisikan perencanaan merupakan suatu proses yang kontinyu untuk menetapkan kejadian-kejadian dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengendalian merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengukuran efisiensi dan aktivitas dalam menggerakkan bahan dan tenaga kerja serta sumber keuangan terhadap suatu tujuan.

Koperasi ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggotanya, dan kegiatan lain yang dapat menambah pendapatan usaha koperasi ini, seperti :

1. Ikut peran dalam menjalankan pasar murah/Bazar
2. Ikut peran dalam Kegiatan Rapat peningkatan Kinerja Usaha Mandiri
3. Ikut serta dalam BUMN Peduli Sembako Murah
4. Ikut pelatihan dan study banding yang diadakan oleh Kementerian Koperasi melalui Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ke Surabaya

Kegiatan koperasi ini sudah cukup banyak, maka diperlukan sistem perencanaan dan pelaksanaan pencatatan yang terpadu, terutama bagian penerimaan uang dan pengeluaran uang, karena uang merupakan bagian dari aktiva berwujud yang paling mudah untuk diselewengkan, untuk itu perlu dirancang suatu sistem serta penempatan personil yang sesuai dengan kebutuhan manajemen terhadap sistem informasi untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, agar pengambilan keputusan dan kegiatan koperasi tidak menyimpang dari fungsi-fungsi manajemen maka perlunya ada penyesuaian antara fungsi perencanaan dan pengendalian. Fungsi pengendalian merupakan tolak ukur dari fungsi perencanaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif penelitian kualitatif merupakan merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Artinya kita dituntut untuk pandai-pandai melihat suatu kejadian dan menggunakan sebagai data penelitian, baik berupa wawancara, pengamatan secara menyeluruh maupun dengan kajian pustaka. Biasanya pada penelitian ini, objek penelitian akan diberikan metode/kondisi

tertentu sehingga mencapai tujuan tertentu. Kemampuan dasar yang harus dimiliki saat harus dimiliki saat melakukan penelitian ini yaitu mampu menuliskan setiap kejadian kedalam kata-kata, mengumpulkan bukti-bukti yang tepat sehingga akan meyakinkan pembacanya.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2008 : 61) mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Koperasi Duta Sarana Palembang 2012-2013.

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2008 :116) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2008:66) *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2008:66) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah berupa data laporan keuangan yaitu anggaran penerimaan dan pengeluaran uang, neraca dan laporan laba/rugi Koperasi Duta Sarana Palembang periode 2012-2013.

### **Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Merupakan proses tanya jawab langsung dengan daftar pertanyaan terlebih dahulu yang telah disiapkan kepada pegawai Koperasi Duta Sarana khususnya bagian keuangan.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan keuangan pada Koperasi Duta Sarana Palembang. Data ini termasuk dalam jenis data primer.

### **Jenis Data**

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diambil dan dicatat pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh dari lokasi

penelitian berupa hasil wawancara dengan ketua dan pegawai Koperasi Duta Sarana serta dari hasil observasi hasil lapangan.

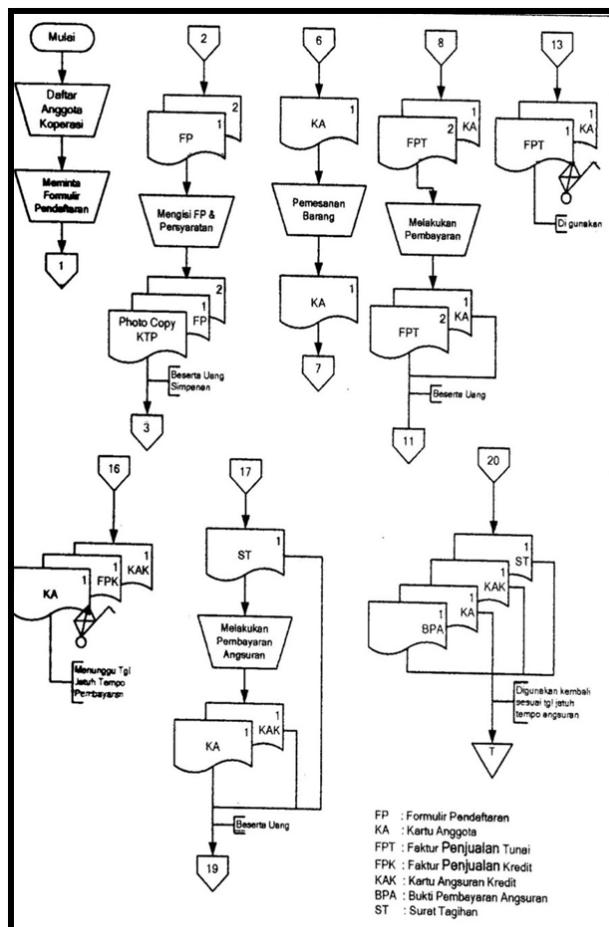
### **Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan
2. Melakukan analisa data dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dimana data-data akan ditransformasikan sebelumnya kedalam bentuk tabulasi (memasukkan data-data kedalam tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori) untuk menghasilkan suatu penilaian dan kemudian diinterpretasikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

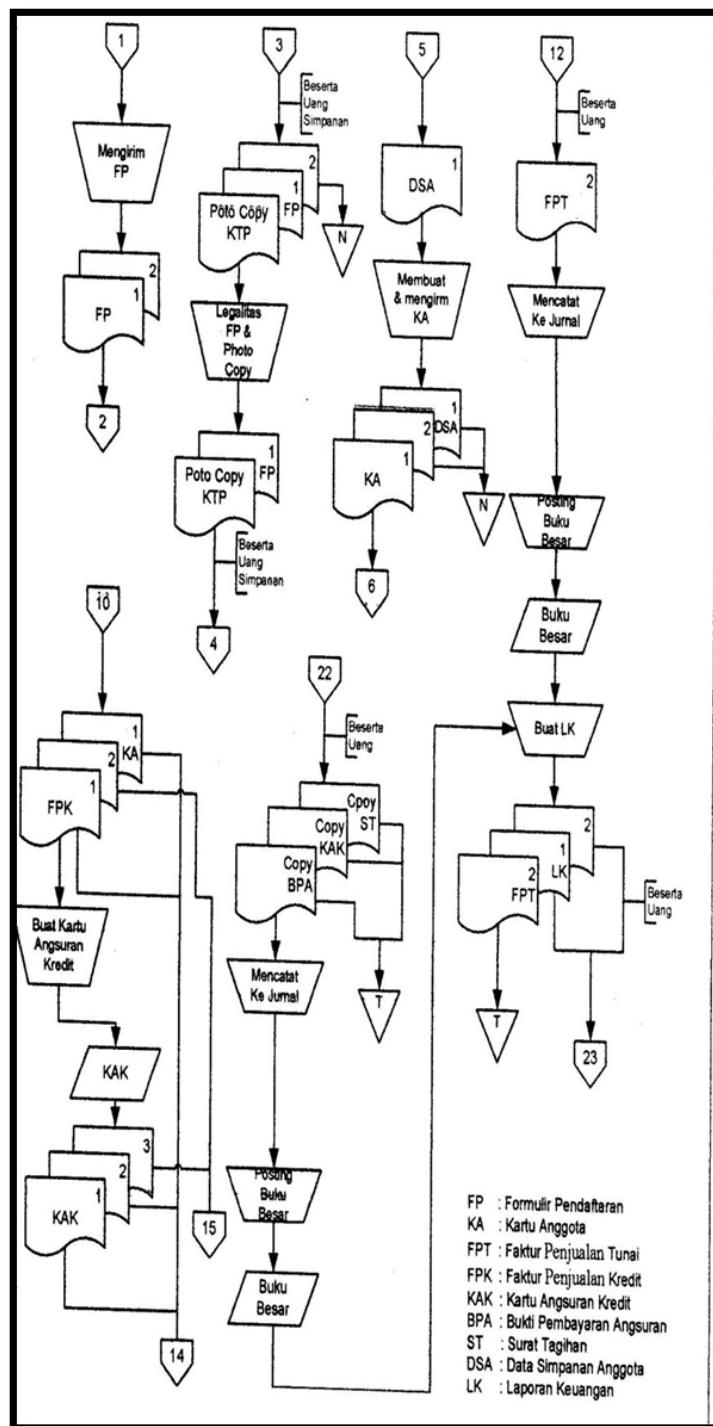
Berdasarkan hasil yang didapat dari penarikan sampel dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti membuat sebuah alur kerja atau *flowchart* yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu sistem serta penempatan personil yang sesuai dengan kebutuhan manajemen terhadap sistem informasi serta untuk memanajemen dalam hal pengambilan keputusan dan agar kegiatan koperasi tidak menyimpang dari fungsi-fungsi manajemen. Oleh karena itu, perlu dirancang suatu sistem serta penempatan personil yang sesuai dengan kebutuhan manajemen terhadap sistem informasi untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, agar pengambilan keputusan dan kegiatan koperasi tidak menyimpang dari fungsi-fungsi manajemen maka perlunya ada penyesuaian antara fungsi perencanaan dan pengendalian. Fungsi pegendalian merupakan tolak ukur dari fungsi perencanaan. Fungsi pegendalian merupakan tolak ukur dari fungsi perencanaan.



**Gambar 1. Flowchart Anggota**

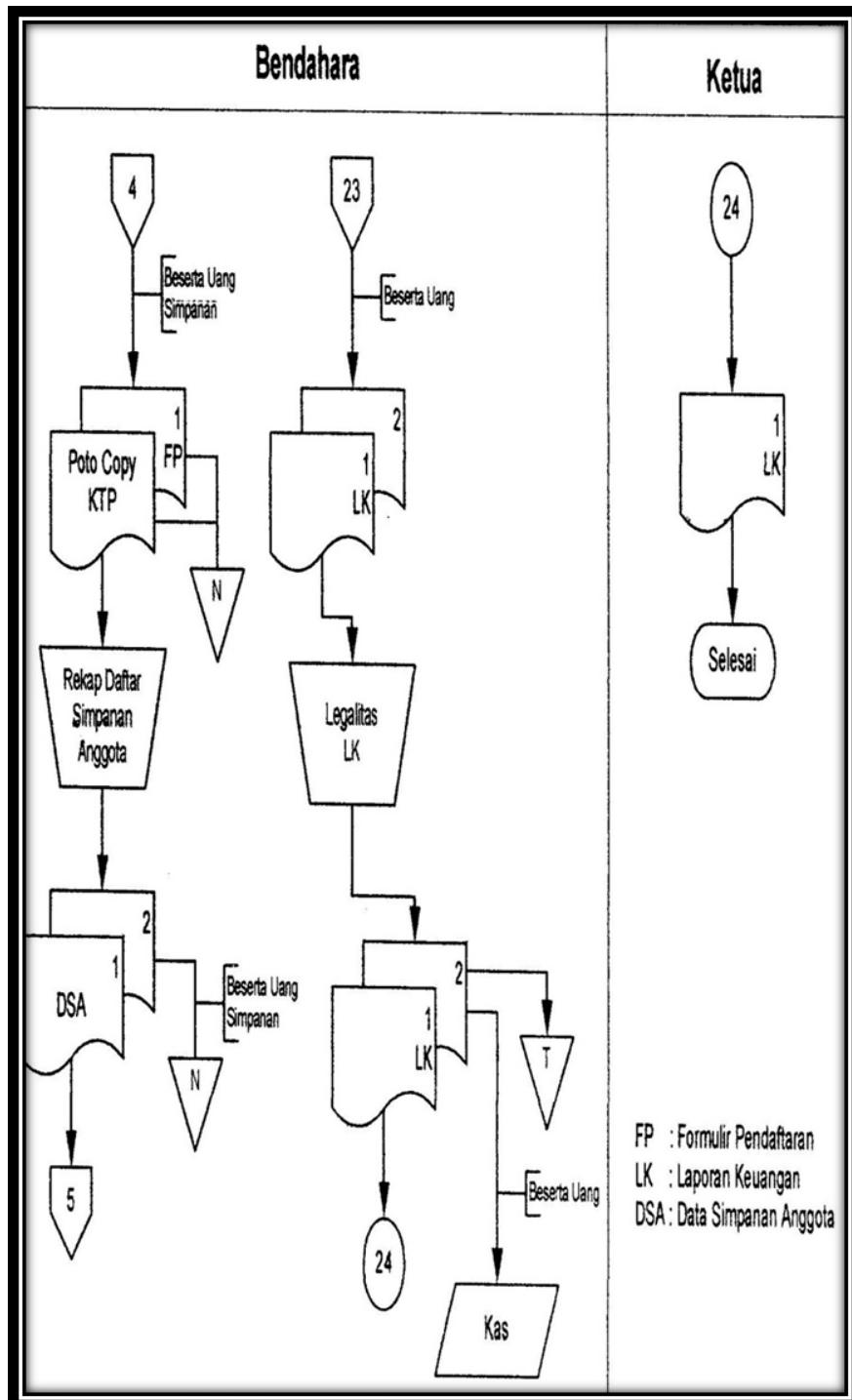
Gambar 1 menjelaskan tentang alur yang berjalan untuk anggota koperasi yang meliputi :

1. Pendaftaran anggota dengan melakukan pengisian formulir pendaftaran, dan menyerahkan foto copy ktp
2. Anggota akan mendapat Kartu anggota yang nantinya digunakan untuk pembelian barang, dan pembayaran.



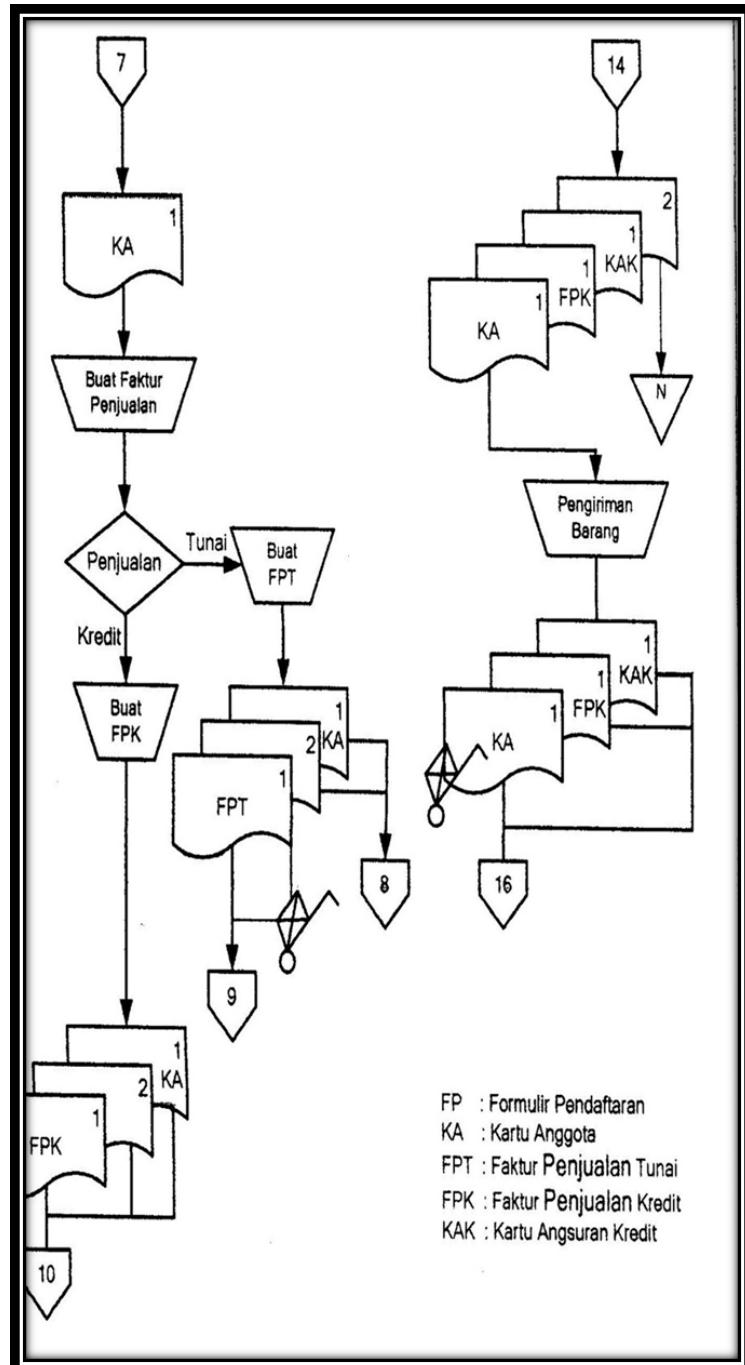
Gambar 2. Flowchart simpan pinjam

Gambar 2 menjelaskan tentang alur proses simpan pinjam yang dilakukan pada koperasi, adalah sebagai berikut:

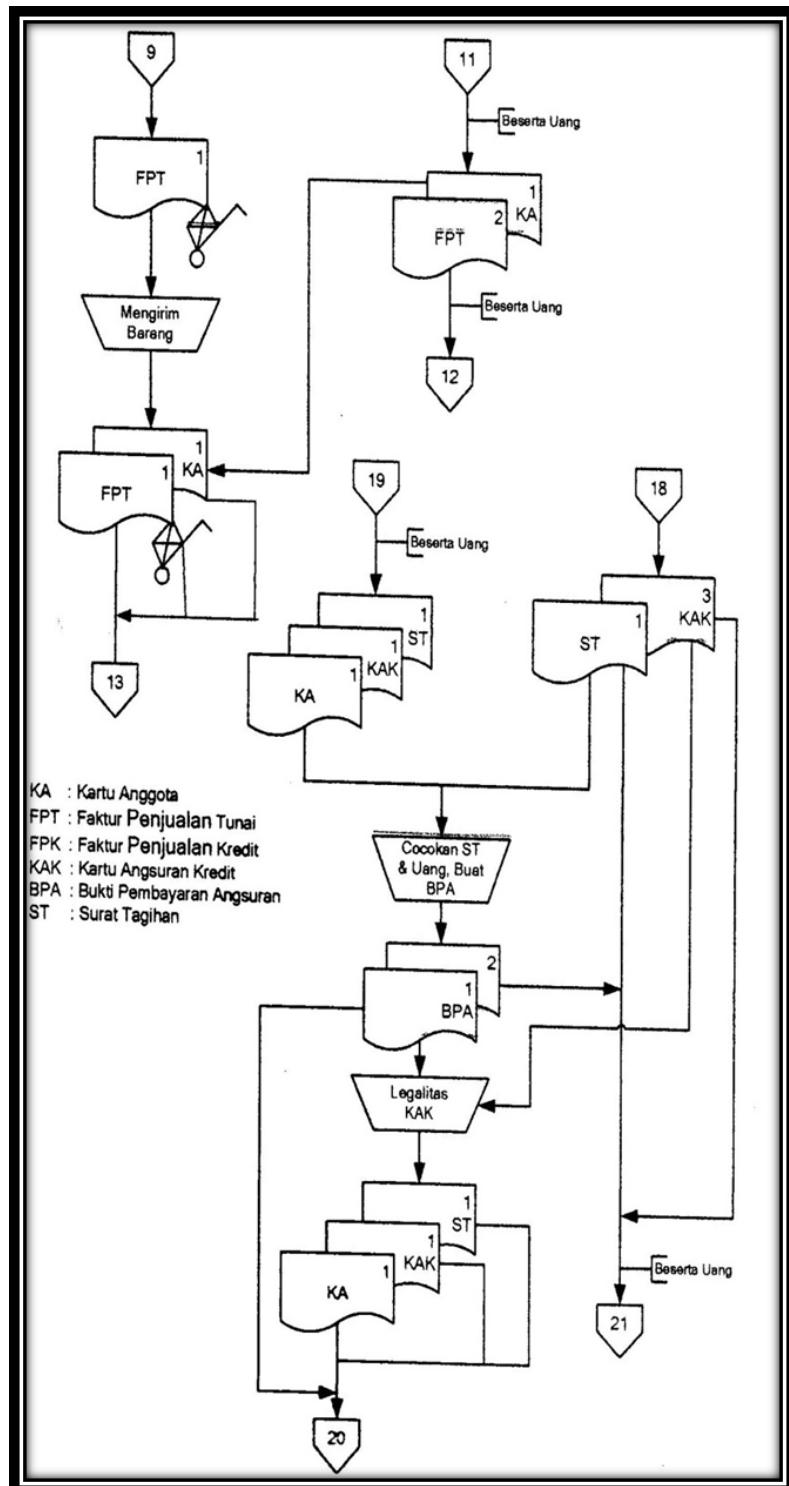


Gambar 3. Flowchart Bendahara dan Ketua

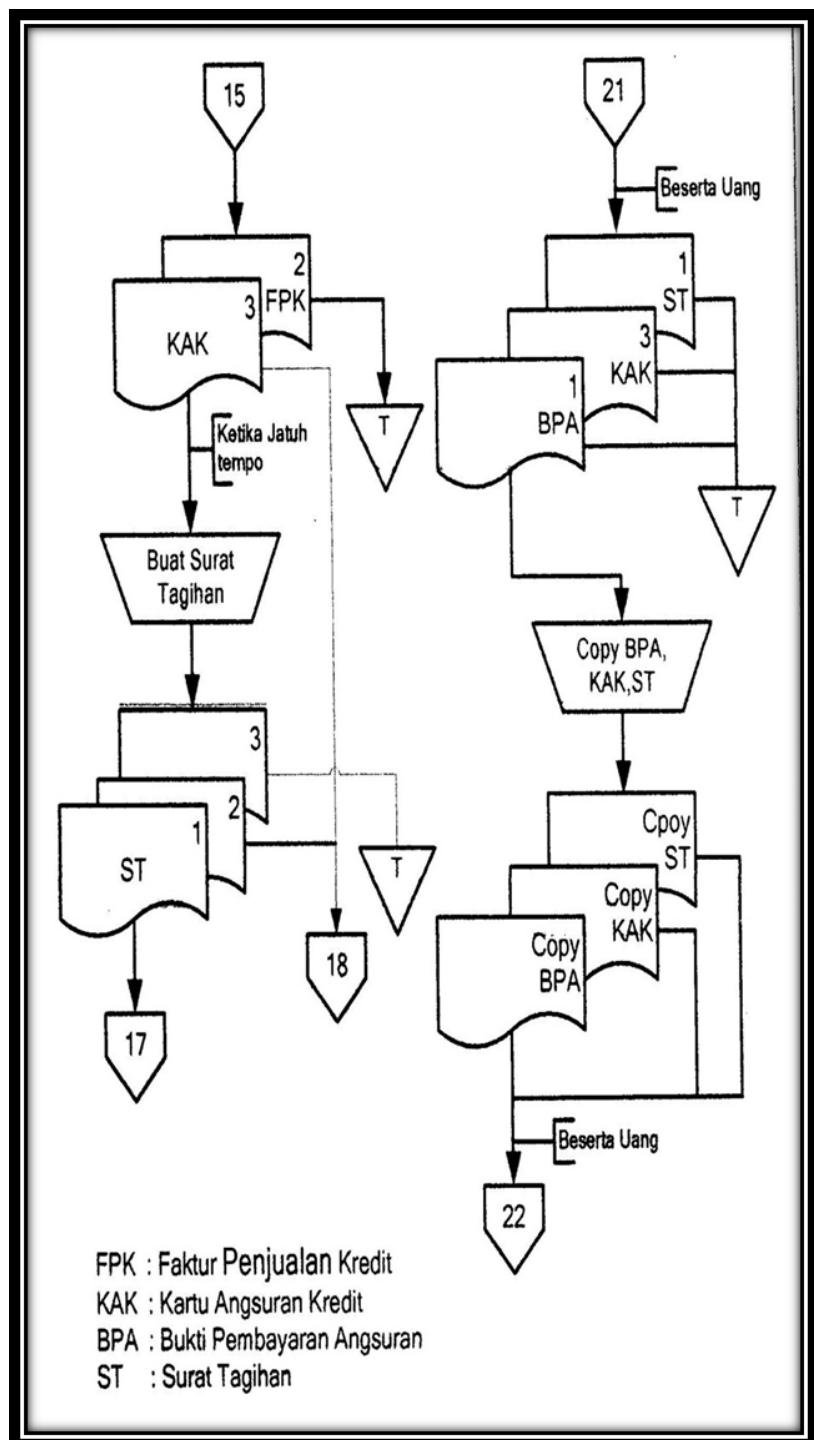
Gambar 3 menjelaskan tentang proses kerja yang dilakukan oleh bendahara dan ketua pengurus koperasi.



**Gambar 4.** Flowchart Barang Niaga



Gambar 5. Flowchart Kasir



Gambar 6. Flowchart Tagihan Kredit.

Berdasarkan alur sistem yang telah digambarkan oleh *flowchart* di atas, peneliti menemukan beberapa kelemahan sistem yang berjalan, kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan antara lain : a. Sering terjadinya kehilangan dokumen pendukung seperti faktur penjualan tunai maupun kredit, b. Untuk pencatatan data banyak memakan waktu, sehingga sering terjadi kesalahan dalam memproses hasil transaksi, dan c. Banyaknya memakan tempat dalam penyimpanan arsip dan data-data perusahaan.

## PENUTUP

Setelah melakukan penelitian dan melihat teori-teori tentang sistem informasi akuntansi, berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran uang di Koperasi Duta Sarana Palembang: Struktur organisasi yang ada pada koperasi ini sudah cukup memadai, namun dari fungsi yang ditetapkan tidak terlaksana dengan baik hal ini terlihat pada fungsi bendahara tidak terlaksana dengan baik karena tidak adanya inisiatif untuk menambah modal dari luar, dalam upaya untuk melaksanaan sistem informasi akuntansi pada koperasi duta sarana belum dapat dikatakan baik karena belum adanya bagan dan klasifikasi rekening, yang memadai dan tidak adanya kode perkiraan sehingga proses sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan baik, Adanya perangkapan tugas, yaitu bagian penerimaan surat merangkap sebagai kasir, hal ini dapat menimbulkan volume kerja yang tinggi, sehingga sulit menghasilkan informasi dengan baik., dalam prosedur pengeluaran uang, bendahara merangkap bagian hutang, ini memungkinkan terjadinya penyimpangan, dan bukti transaksi yang belum permanen, masih secara manual kemungkinan lupa atau hilang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Mujilan, 2012, *Edisi 1 ISBN*, Widya Mandala (WIMA), Madiun: Jawa Timur
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta: Bandung
- Wilson dan Campbell, 1993, *Controllership, Tugas Akuntansi Manajemen*, Penerbit Erlangga.